



Publikasi Ilmiah Berbasis Uji Kompetensi Lapangan (Field Study)

Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga





Sekilas Tentang Field Study

- Uji Kompetensi Lapangan (Field Study) adalah mata kuliah yang bersifat aplikatif dan terpadu dalam program pelatihan pembelajaran untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi pendidik (dosen), sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional.
- Uji Kompetensi Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi mitra.
- Uji Kompetensi Lapangan (Field Study) bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis yang bersumber dari lapangan (perguruan tinggi tempat praktek), sebagai bagian penting dari pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal mahasiswa sebagai calon pendidik di perguruan tinggi.



Mengapa harus publikasi artikel ilmiah?

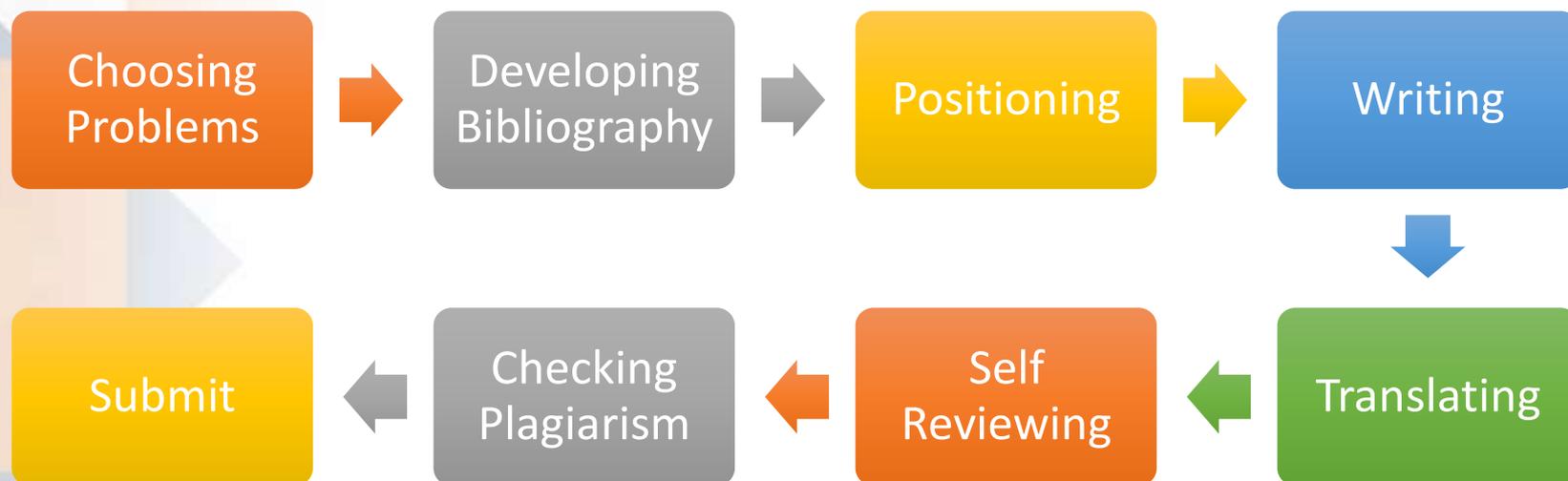
- Mahasiswa magister diharuskan memiliki artikel ilmiah yang dipublikasikan minimal di Jurnal Nasional terakreditasi sebagai persyaratan untuk Ujian Tesis (Munaqasyah).
- Field Study merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menajamkan “intuisi” ilmiahnya dalam menemukan problem akademik untuk kepentingan riset lanjutan dalam bentuk tesis maupun artikel ilmiah.
- Semakin banyak artikel ilmiah yang berhasil dipublikasikan, akan meningkatkan reputasi mahasiswa yang bersangkutan, dan akan memiliki nilai tambah pada saat berkompetisi melamar pekerjaan.

Bagaimana langkahnya?





Mulai Menulis





Choosing Problems: Menentukan topik-fokus artikel

- Pilihlah topik atau fokus artikel yang diangkat dari kegelisahan akademik yang ditemukan pada saat Field Study.
- Kegelisahan akademik bukan hanya sekedar kesenjangan antara “yang seharusnya” dengan “kenyataan atau realitasnya” namun juga mengandung **bobot teoritis** yang signifikan dengan substansi keilmuan yang dipelajari di Prodi masing-masing.
- Contoh:
 - Mengelaborasi keunikan Prodi tempat Field Study dalam aspek Manajerial dan Kebijakan.
 - Mengangkat tema tentang literasi keislaman mahasiswa dan dosen
 - Tema tentang relasi pembelajaran bahasa Arab di PT dengan studi keislaman
 - Kecenderungan tema kajian skripsi mahasiswa Prodi S1 PIAUD
 - Pengembangan ilmu Islamic Early Childhood Education
 - Pengembangan ilmu Islamic Middle Childhood Education
 - Dan lain-lain

Secara umum, tema dalam kajian bidang pendidikan berkaitan dengan





- Peluang tema artikel diterima: Novelty dan Keunikan.
Caranya jawab pertanyaan:

1. Ada apa dengan tema artikel yang akan saya tulis?
2. Siapa saja (peneliti) yang telah membicarakan tema tersebut?
3. Sampai di mana pembicaraan mereka tentang tema tersebut?
4. Nah, aspek apanya dari tema tersebut yang akan saya tulis dan apa signifikansinya bagi keilmuan yang membahas tentang tema tersebut?
5. Apakah tulisan saya akan melengkapinya, merevisi, membantah, atau menolak temuan-temuan lain atau teori tentang tema tersebut



Developing Bibliography

- Kemampuan mencari dan membangun referensi utama yang relevan akan menunjukkan reputasi bacaan penulis artikel
- Gunakan sebanyak mungkin artikel yang relevan dengan tema yang sedang ditulis dan berasal dari jurnal internasional bereputasi.
- Gunakan referensi mutakhir (5 tahun terakhir), kecuali untuk tulisan tentang sejarah.
- Carilah file di internet dengan diakhiri kata pdf
- Carilah artikel yang relevan di jurnal yang mau disubmit, dan kutiplah artikel tersebut, namun jangan terlalu banyak. Ini semacam “kulo nuwun” ilmiah... Hehehe.
- Kumpulkan semua file referensi dalam aplikasi manajemen sitasi. Saya anjurkan gunakan Mendeley, meskipun Zotero juga bisa.
- Aplikasi mendeley bisa menjadi digital library yang sangat membantu dalam mencari referensi yang dibutuhkan hanya dengan mengetik kata kunci.
- Berbagai model sitasi bisa ditemukan di Mendeley
- Sudah bukan zamannya lagi menulis sitasi dan bibliografi secara manual



Positioning

- Kemampuan memposisikan artikel kita di tengah-tengah artikel lain yang relevan akan sangat menentukan kelayakan artikel kita di mata editor jurnal, sebagai filter pertama
- Gunakanlah kata kunci yang secara tegas menunjukkan perbedaan artikel kita dibandingkan dengan artikel-artikel lainnya, seperti kata “however” dll.
- Sejak awal tulisan (Introduction) nuansa positioning artikel kita sudah harus sangat terasa.
- Ingat, editor jurnal sudah sangat sibuk dan tidak mempunyai banyak waktu untuk membaca semua isi artikel, apalagi jika abstrak dan paragraf pertama tulisan kita tidak jelas arahnya.
- Kemampuan dalam positioning ini juga akan menentukan ada tidaknya unsur “novelty” atau kebaruan isi artikel kita.



Writing

- Ikutilah gaya selingkung (template) dari jurnal yang akan kita submit, dalam aspek sistematika, font, gaya sitasi, dan lain-lain
- Umumnya, sistematika artikel terdiri dari: Introduction, method, results and discussion, conclusion
- Bagi penulis yang belum mahir menggunakan bahasa Inggris, bisa menulis dalam bahasa Indonesia dengan catatan:
 - Struktur kalimat jelas (S P O K)
 - Gunakan bahasa baku
 - Hindari penggunaan kalimat pasif jika memungkinkan
- Ingat, jika penggunaan bahasa Indonesia kita masih sangat jelek, jangan berharap akan bisa diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan baik.
- Relasi antar paragraf harus terjalin secara baik dengan gunakan konjungsi yang tepat.
- Jumlah baris per paragraf harus proporsional
- Perhatikan secara serius tentang main idea dan supporting ideas dalam setiap paragraf.
- Hindari penggunaan kalimat bersayap dan panjang



Translating

- Sebaiknya, kita terjemahkan sendiri artikel yang kita tulis ke dalam bahasa Inggris.
- Hindari menggunakan jasa penerjemah yang tidak memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan isi artikel kita.
- Kita bisa memanfaatkan mesin penerjemah seperti Google translate atau Microsoft translate.
- Saya sering menggunakan Microsoft translate yang langsung bisa digunakan di Microsoft Word. Caranya, blok naskah yang mau ditejemahkan, klik kanan, pilih translate.
- Untuk mengedit dan memperbaiki hasil terjemahan kita, bisa digunakan **Grammarly** yang juga bisa ditambahkan di Microsoft Word.
- Gunakan Grammarly Premium karena sangat membantu dalam memperhalus bahasa Inggris yang digunakan dalam artikel kita.
- Grammarly premium juga menyediakan fasilitas untuk mengecek persentase tingkat kemiripan artikel kita (check plagiasi)



Self Reviewing dan Check Plagiarism

- Bacalah kembali artikel yang telah kita tulis secara cermat dalam suasana yang santai, setidaknya setelah 1x24 jam.
- Perbaiki kembali redaksi kalimat yang masih belum jelas atau ambigu
- Mintalah kolega untuk membaca isi artikel kita, dan bagaimana responnya
- Tidak bisa ditoleransi kesalahan sekecil apapun, termasuk kesalahan huruf atau tanda baca.
- Periksa kembali struktur gramatika bahasa Inggrisnya.
- Chek juga tingkat kemiripan dengan plaguarism checker (Turnitin, dll),



Submit

- Gunakan email resmi kampus (afiliasi) jika ada.
- Ikuti panduan submit dari jurnal yang telah kita jadikan sasaran tembak kita.
- Berdoa semoga artikel kita diterima



TERIMA KASIH